

**IKLIM KERJA DAN KELELAHAN SUBYEKTIF PADA PEKERJA  
PROYEK RELOKASI JALAN ARTERI RAYA  
PORONG-SIRING 1 PAKET 3 SIDOARJO**

**DWI PRIYONO**

**Pembimbing : Noeroel Widajati, S.KM, M. Sc**

**KKC KK FKM 59/10 Pri i**

**Copyright © 2008 by Airlangga University Library Surabaya**

**Abstrak**

Lingkungan kerja di lokasi proyek jalan arteri raya Porong Siring 1 paket 3 mempunyai potensi panas yang besar karena pekerjaan dilakukan di bawah sinar matahari secara langsung. Lingkungan kerja yang panas di lokasi proyek tersebut dapat memberikan dampak buruk bagi kesehatan pekerja. Selain berdampak pada kesehatan pekerja akibat dari paparan panas juga dapat mengakibatkan terjadinya kelelahan pada pekerja, sehingga produktivitas kerja menjadi turun.

Tujuan dari penelitian ini adalah mempelajari iklim kerja dan kelelahan subyektif pada pekerja proyek relokasi jalan arteri raya Porong-Siring 1 paket 3 Sidoarjo. Penelitian ini termasuk penelitian observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Alat yang digunakan untuk mengukur ISBB yaitu *heatstress monitor*, sedangkan kelelahan subyektif diukur menggunakan kuesioner. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu jumlah total populasi sebanyak 25 responden. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel dan presentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai ISBB di tiga lokasi unit kerja hasilnya melebihi Nilai Ambang Batas. Nilai ISBB tertinggi yaitu pada unit pengecoran dengan nilai ISBB sebesar 33,6<sup>0</sup>C. Tingkat kelelahan subyektif yang dirasakan responden paling banyak yaitu lelah ringan sebanyak 12 responden (48 %). Dampak iklim kerja terhadap kelelahan subyektif yang dirasakan responden yaitu haus (dehidrasi) serta hilangnya performansi kerja.

Peneliti menyarankan kepada pihak perusahaan untuk menyediakan tempat istirahat yang sejuk, dan mengadakan pemeriksaan kesehatan kepada pekerja proyek. Disarankan kepada pekerja untuk mengkonsumsi air minum secara teratur serta menggunakan alat pelindung diri pada saat bekerja.

**Kata kunci : iklim kerja, kelelahan subyektif**

**IKLIM KERJA DAN KELELAHAN SUBYEKTIF PADA PEKERJA  
PROYEK RELOKASI JALAN ARTERI RAYA  
PORONG-SIRING 1 PAKET 3 SIDOARJO**

**DWI PRIYONO**

**Pembimbing : Noeroel Widajati, S.KM, M. Sc**

**KKC KK FKM 59/10 Pri i**

**Copyright © 2008 by Airlangga University Library Surabaya**

*Abstract*

Working environment in the project site Siring Porong arterial highway one hot package 3 has great potential because of the work done under direct sunlight. Hot working environment at the project site can give a negative effect on worker health. More over, it has an impact on the health of workers resulting from heat exposure can also cause fatigue in the workers, so labor productivity decrease.

The purpose of this research was to study the working climate and subjective fatigue in workers arterial highway relocation project-Siring Porong a third package of Sidoarjo. This research was observational research with cross-sectional. The instrument used to measure the WBGT is heatstress monitor, while subjective fatigue were measured using a questionnaire. The number of samples in this study were a total population of 25 respondents. The data was analyzed descriptively and are presented in tabular format and persentage.

The results of this study showed that the WBGT value of the three locations work unit results exceeded Threshold Limit Value. The highest WBGT value of the casting unit with a WBGT value was 33.60<sup>0</sup> C. Subjective level of fatigue was felt by respondents were most light that is tired of 12 respondents (48%). The impact of work climate on subjective fatigue was felt by respondents, thirst (dehydration) and the loss of work performance.

The suggest to the company to provide a cool resting place, and entered medical examinations to workers project. Suggested to the workers for drinking water regularly and use personal protective equipment at work.

*Keyword: work climate, subjective fatigue*